

**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, LEVERAGE, DAN ROA (RETURN ON ASSET) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

**(Pada Perusahaan Makanan dan Minuman *chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018)**

**Disusun Oleh :**

**Penulis Pertama :**

**PETTY APRILIA SARI, S.E., M.Ak.**

**NIDN : 0418049004**

**STIE PUTRA PERDANA INDONESIA**

**Penulis Kedua :**

**IMAM HIDAYAT, S.E., M.Ak.**

**NIDN : 0403049002**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG**

***ABSTRACT***

*This Study aims to examine the effect of Managerial Ownership, Leverage, ROA, on Dividend Policy for Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) In 2014-2018. The sample method is done by purposive sampling. The number of companies sampled in this study were 10 companies with predetermined criteria. The data used is secondary data. The analytical method used in this study is multiple linear analysis. The results of the study indicate that the Ownership Structure is proxied by Managerial Ownership, the proxied leverage Debt to Equity Ratio influence Dividend Policy, ROA has no effect on Dividend Policy. Simultaneously the Ownership Structure, Leverage, ROA simultaneously influence Dividend Policy. The results showed that the Ownership Structure, Leverage, ROA have an important role in determining the Dividend Policy. Ownership Structure, Leverage, ROA can be applied to Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

***Keywords: Ownership Structure (Managerial Ownership), Leverage (Debt to Ratio Equity), ROA (Return On Asset).***

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak terlepas dari dunia investasi yang tentunya berkaitan dengan perkembangan pasar modal negara tersebut. Pasar modal memiliki peranan penting baik sebagai sarana untuk mendapatkan dana bagi perusahaan juga sebagai sarana investasi bagi masyarakat suatu negara mereka melakukan transaksi dipasar modal. Salah satu jenis perusahaan yang menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), untuk mendapatkan dana adalah industri makanan dan minuman, seiring dengan perkembangan zaman maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan makanan dan minuman, hal itu juga diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat akan produksi makanan dan minuman sangatlah penting dan dibutuhkan masyarakat luas, sehingga kecenderungan perusahaan Makanan dan Minuman untuk survive meskipun keadaan perekonomian sekarang ini sedang tidak menentu.

Kebijakan Dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham (dividen) dan alokasi yang dapat ditahan perusahaan. Semakin besar laba yang ditahan, semakin kecil kebijakan membagikan dividen kepada para pemegang saham. Lease et al. dalam Tatang Ary Gumanti (2013:7) menurut definisi tersebut kebijakan dividen adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen, yang mencakup besaran rupiah, pola distribusi kas kepada pemegang saham.

Pada tahun 2018 rata-rata Dividend Payout Ratio (DPR) dari perusahaan Makanan dan Minuman yang dijadikan sampel yaitu sebesar 40% dan angka ini turun sekitar -17%, hal ini disebabkan karena rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel penelitian mengalami penurunan jumlah dividen kas yang disebabkan oleh penurunan jumlah laba masing-masing perusahaan. Dimana (DPR) tertinggi diperoleh PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk. dengan DPR sebesar 55,830%, sedangkan untuk perolehan DPR terendah didapat oleh PT Sekar Laut, Tbk. dengan nilai DPR sebesar 29,031%.

Kepemilikan Manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen yaitu Komisaris dan Direktur. Jika kepemilikan manajerial mengalami peningkatan maka akan berpengaruh terhadap pembayaran dividen. Menurut Sumanti dan Mangantar (2015), Andridiana (2012), Rachmad dan Muid (2013) menemukan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut Afza (2010) dan Rizqia et al., (2013) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2011) menunjukkan hasil yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Menurut Kasmir (2012:151) rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Akhyar (2014) berpendapat semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan. Menurut Tania (2014) pada perusahaan manufaktur menunjukkan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut Dwita, Aisjah, dan Sumiati (2013) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

ROA (Return On Asset) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Anggi Noor Rachmad dan Dul Muid (2013) mengatakan bahwa ROA (Return On Asset) memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan hasil yang ditemukan oleh Rahmawati (2011) bahwa ROA (Return On Asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Marietta dan Sampurno (2013) menyatakan bahwa ROA (Return On Asset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio).

**Tabel 1.1**

**Data mengenai Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan ROA (Return On Asset) terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018**

Perusahaan	Variabel	Periode				
		2014	2015	2016	2017	2018

PT Sekar Laut, Tbk.	Kepemilikan Manajerial	1,649	0,281	0,321	0,740	0,915
	<i>Leverage</i>	116,195	148,026	91,875	106,875	124,137
	ROA	4,970	5,321	5,607	3,610	4,276
	Kebijakan Dividen	23,377	27,818	29,890	29,604	29,031
PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk.	Kepemilikan Manajerial	756,303	756,303	756,303	756,303	756,303
	<i>Leverage</i>	138,889	132,199	60,596	54,216	19,926
	ROA	3,193	1,171	17,511	7,713	7,926
	Kebijakan Dividen	43,500	18,435	419,659	7,029	55,830

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada tahun 2018 rata-rata kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer sebesar 0,915%, tahun 2017 turun sebesar 0,740%, tahun 2016 turun sebesar 0,312%, tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 0,281%, dan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,649%. Prediksi bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pada tahun 2018 rata-rata *leverage* sebesar 124,137%, tahun 2017 turun sebesar 106,875%, tahun 2016 turun sebesar 91,875%, tahun 2015 naik sebesar 148,026%, dan tahun 2014 kembali turun sebesar 116,195%. Prediksi bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Pada tahun 2018 rata-rata ROA sebesar 4,726%, tahun 2017 turun sebesar 3,350%, tahun 2016 naik sebesar 5,607%, tahun 2015 kembali naik sebesar 5,321%, dan tahun 2014 turun sebesar 4,970%. Prediksi bahwa ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap kebijakan dividen

## B. KAJIAN LITERATUR

### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Karena mereka dipilih, maka pihak manajemen harus mempertanggungjawabkan semua pekerjaannya kepada pemegang saham. Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Pemegang saham dan manajer memiliki tujuan mereka terpenuhi. Akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan, sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan.

### 2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa informasi tentang *cash dividend* yang dibayarkan dianggap investor sebagai sinyal prospek perusahaan dimasa mendatang. Anggapan ini disebabkan karena adanya *asymmetric information* antara manajemen dan investor, sehingga para investor menggunakan kebijakan dividen sebagai sinyal prospek perusahaan. Apabila terjadi peningkatan dividen akan dianggap sebagai suatu sinyal positif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang baik, sehingga menimbulkan reaksi harga saham yang positif. Jika terjadi penurunan dividen akan dianggap sebagai sinyal negatif yang berarti perusahaan mempunyai prospek yang tidak begitu baik, sehingga menimbulkan saham yang negatif, Pramastuti dalam Rizka (2013).

### 3. Pengembangan Hipotesis

#### a. Hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen

Sumanti dan Mangantar (2015), Rachamd dan Muid (2013) menemukan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut Saptro (2011) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu

kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan menurut Afza (2010) dan Rizqia et al., (2013) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

**H1 : Kepemilikan Manajerial diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen**

**b. Hubungan *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen**

Akhyar (2014) berpendapat bahwa semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan. Menurut Dwita, Aisjah, dan Sumiati (2013) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut Tania (2014) berpendapat bahwa pada perusahaan Manufaktur menunjukkan DER berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

**H2 : Leverage diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen.**

**c. Hubungan ROA (Return On Asset) terhadap Kebijakan Dividen**

Anggie Noor Rachmad dan Dul Muid (2013) mengatakan bahwa ROA (Return On Asset) memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil yang ditemuka Rahmawati (2011) mengatakan bahwa ROA (Return On Asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Marietta dan Sampurno (2013) menyatakan bahwa ROA (Return On Asset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio).

**H3 : ROA (Return On Asset) diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen.**

**d. Hubungan Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, ROA (Return On Asset) terhadap Kebijakan Dividen**

Sumanti dan Mangantar (2015), Rachamd dan Muid (2013) menemukan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut Sapro (2011) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Sedangkan menurut Afza (2010) dan Rizqia et al., (2013) menemukan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Akhyar (2014) berpendapat bahwa semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan. Menurut Dwita, Aisjah, dan Sumiati (2013) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Menurut Tania (2014) berpendapat bahwa pada perusahaan Manufaktur menunjukkan DER berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Anggie Noor Rachmad dan Dul Muid (2013) mengatakan bahwa ROA (Return On Asset) memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil yang ditemukan Rahmawati (2011) mengatakan bahwa ROA (Return On Asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Marietta dan Sampurno (2013) menyatakan bahwa ROA (Return On Asset) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio).

**H4 : Hubungan Kepemilikan Manajerial, Leverage, ROA (Return On Asset) diduga berpengaruh terhadap kebijakan dividen.**

### **C. METODELOGI PENELITIAN**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sekunder yaitu data yang telah ada dan perlu dikumpulkan oleh peneliti, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 jumlah populasi penelitian ini adalah sebanyak 32 perusahaan.

## D. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Tabel 4.1

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator Pengukuran	Skala Pengukuran
1.	Struktur Kepemilikan	Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer atau dengan kata lain manajer juga sekaligus sebagai pemegang saham (Imanta, 2011).	$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak Manajemen}}{\text{Seluruh modal saham perusahaan yang beredar}}$	Rasio
2.	<i>Leverage</i>	Menurut Kasmir (2014:157), yaitu " <i>Debt to Equity Ratio</i> " merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
3.	ROA ( <i>Return On Asset</i> )	Menurut Fahmi (2012:98) pengertian Return On Asset yaitu : Return On Asset		

		<p>juga sering juga disebut sebagai Return On Investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4.	Kebijakan Dividen	<p>Menurut Agus Sartono (2010:282) kebijakan dividen adalah kesempatan investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternatif, dan preferensi pemegang saham untuk menerima pendapatan saat ini atau menerimanya</p>	$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai Per lembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per lembar Saham}}$	Nominal

		dimasa datang.		
--	--	----------------	--	--

Dalam penelitian ini deskripsi data yang digunakan meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari tiga variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, ROA (*Return On Asset*), sebagai yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018.

**Tabel 4.2**  
**Uji Deskripsi Data Penelitian**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
KM (X1)	16	,016	3,228	1,64950	1,575405
DER (X2)	16	58,617	171,902	96,35231	27,791364
ROA (X3)	16	,901	13,720	6,14406	3,350236
Kebijakan Dividen (Y)	16	,000	194,724	55,83063	69,439984
Valid N (listwise)	16				

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 25

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil jumlah sampel penelitian adalah N = 16 selama 5 tahun pengamatan yang didapat dari 4 variabel penelitian yaitu Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, ROA (*Return On Asset*), dan Kebijakan Dividen.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

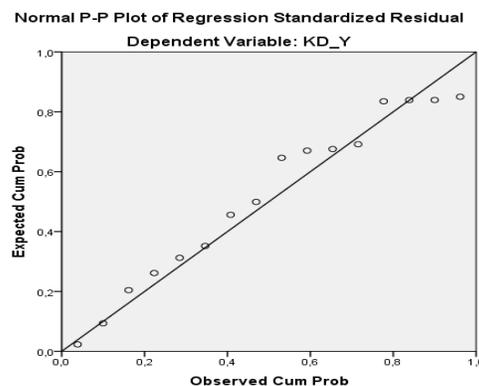
Untuk menguji normal data dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogrov Smirnov (K-S). Uji Kolmogrov-Smirnov, dalam uji pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu :

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	23,99928600
Most Extreme Differences	Absolute	,163
	Positive	,123
	Negative	-,163
Test Statistic		,163
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>rd</sup>

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.3 diatas menunjukkan nilai signifikan Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan ROA (*Return On Asset*)  $0,02 > 0,05$  maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

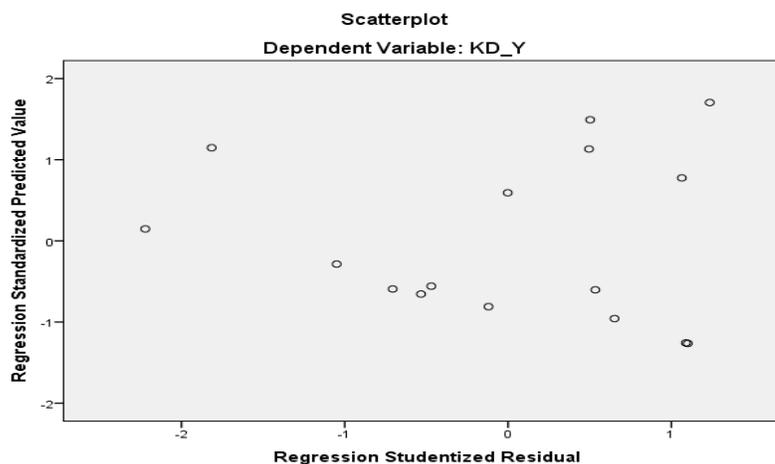
**Gambar 4.1**



Berdasarkan gambar 4.1 diatas p-plot menyebar dan disekitar diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi secara normal.

**b. Uji Heterokedastisitas**

**Gambar 4.2**



Berdasarkan gambar diatas bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena hasil variabel membentuk pola tertentu yang tidak teratur yaitu menyebar keseluruhan bagian.

**Tabel 4.4**  
**Uji Glejser**

Coefficients		
Model	T	Sig
1 (Constant)	2,825	,015
KM (X1)	5,383	,000
DER (X2)	-4,438	,001
ROA (X3)	1,853	,089

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa Variabel Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, dan ROA menunjukkan nilai signifikan > 0,05. Sehingga dapat diartikan tidak terjadi heterokedastisitas.

**c. Uji Multikolonieritas**

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolonieritas**

Model		Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KM (X1)	,408	2,452
	DER (X2)	,848	1,180
	ROA (X3)	,457	2,190

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa semua variabel independent mempunyai nilai tolerance  $\geq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolonieritas.

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.6**  
**Uji Autokorelasi**

Model	Dl	Du	Durbin-Watson	4-Du	Keterangan
1	0,8572	1,7277	1,743	2,2723	Tidak Terdapat Autokorelasi

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas pengujian autokorelasi dengan metode Durbin Watson (DW) menunjukkan nilai DW sebesar 1,743, sehingga nilai ini terletak pada  $du < DW < 4 - du = 1,7277 < 1,743 < 2,2723$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	9,636	17,360	
	KM (X1)	,829	3,150	,089
	DER (X2)	-1,226	,276	-,491
	ROA (X3)	,590	1,459	,149

Tabel 4.8

### Hasil Ringkasan Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Keterangan
Konstanta ( $\alpha$ )	$\alpha = 9,636$ artinya apabila semua variabel independen di asumsikan bernilai 0 maka Kebijakan Dividen sebesar 9,636..
KM(X1)	$\beta = 0,829$ artinya apabila Kepemilikan Manajerial meningkat 1% maka Kebijakan Dividen akan naik 082,9%.
DER (X2)	$\beta = -1,226$ artinya apabila DER meningkat 1% maka Kebijakan Dividen akan turun 122,6%.
ROA (X3)	$\beta = 0,590$ artinya apabila ROA meningkat 1% maka Kebijakan Dividen akan naik 0,059%.

## 3. Uji Parsial (Uji T)

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik T dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan uji  $t < 0,05$  artinya hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikan uji  $t > 0,05$  artinya hipotesis ditolak.

Tabel 4.9

**Uji Parsial (Uji T)**

Model		T	Sig
1	(Constant)	2,825	,015
	KM (X1)	5,383	,000
	DER (X2)	-4,438	,001
	ROA (X3)	1,853	,089

**Tabel 4.10**

**Hasil Keputusan Uji Parsial (Uji T)**

Variabel	Nilai Sig < / >	Keputusan
KM (X1)	0,000 < 0,05	H1 diterima (Berpengaruh)
DER (X2)	0,001 < 0,05	H2 diterima (Berpengaruh)
ROA (X3)	0,089 > 0,05	H3 ditolak (Tidak Berpengaruh)

**4. Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2018:98), uji F menguji joint hipotesis bahwa  $b_1$ ,  $b_2$ , dan  $b_3$  secara bersama-sama dengan nol. Dengan kata lain uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam modal mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} = 5\%$ , maka diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} = 5\%$ , maka ditolak dan  $H_0$  diterima.

**Tabel 4.11**

**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	63389,185	3	21229,728	29,487	,000 <sup>b</sup>
Residual	8639,486	12	719,957		
Total	72328,671	15			

Berdasarkan hasil tabel 4.11 di atas nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  menunjukkan semua variabel mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Gujarati (2003 dalam Ghazali, 2018:98), jika dalam uji empiris didapat nilai ( $R^2$ ) negative, maka nilai Adjusted ( $R^2$ ) dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = t$ , maka Adjusted  $R^2 = R^2 = 1$ , sedangkan jika nilai  $R^2 = 0$ , maka Adjusted  $R^2 = (1-k) / (n-k)$ . Jika  $k > 1$ , maka adjusted  $R^2$  akan bernilai negatif.

**Tabel 4.12**

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,930 <sup>a</sup>	,864	,827

Dari tabel 4.12 di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,864 atau 86,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, DER, dan ROA secara simultan memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen sebesar 86,4%.

- **Pengaruh Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Manajerial) terhadap Kebijakan Dividen.**

Berdasarkan uji T diketahui bahwa variabel Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Manajerial) menunjukkan hasil T hitung 5,383 dengan nilai signifikan 0,00 dimana nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

- **Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Kebijakan Dividen.**

Berdasarkan uji T diketahui bahwa variabel DER menunjukkan hasil t hitung -4,438 dengan nilai signifikan 0,01 dimana nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

- **Pengaruh ROA (Return On Asset) terhadap Kebijakan Dividen.**

Berdasarkan uji T diketahui bahwa variabel ROA menunjukkan hasil t hitung 1,853 dengan nilai signifikan 0,89 dimana nilai signifikan  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ROA (*Return On Asset*) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

- **Pengaruh Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Manajerial), Leverage (DER), ROA (*Return On Asset*) terhadap Kebijakan Dividen.**

Berdasarkan hasil uji F secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel Kepemilikan Manajerial, DER, ROA secara bersama-sama menunjukkan nilai F hitung sebesar 29,487 dengan nilai signifikan 0,00 dimana nilai signifikan  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, DER, ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Manajerial), *Leverage* (DER), dan ROA (*Return On Asset*) terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Manajerial) secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
2. Variabel *Leverage* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
3. Variabel ROA (*Return On Asset*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
4. Variabel Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Manajerial), *Leverage* (DER), ROA (*Return On Asset*) secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

### **2. SARAN**

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal, yaitu:

1. Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan Makanan dan Minuman akan lebih baik jika mempertimbangkan dahulu dengan memperhatikan faktor Kepemilikan Manajerial, DER, ROA terhadap Kebijakan Dividen atau presentasi pembayaran dividen pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan menyediakan hasil penelitian ini sebagai wacana agar lebih maksimal dalam mengambil keputusan mengenai pembagian dividen, karena pada hakikatnya pembayaran dividen dapat mengurangi risiko ketidakpastian para investor.

## 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian dengan topik yang sama diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afas, Ahmad, Wardaningsih Sri Suprihatmi, Utami Sri Setyaningsih. (2017). Pengaruh Cash Ratio, Return On Asset, Growth, Debt to Equity Ratio, Firm Size, dan Kepemilikan Institusional terhadap Dividend Payout Ratio. (Vol. 17, No. 2).
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, Putri, Ida. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Return On Asset, dan Size terhadap Kebijakan Dividen Growth Sebagai Variabel Moderasi. (Vol. 11, No. 2).
- Dea, Imanta dan Rutji, Satwiko. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Manajerial*.

- Eltya, Sandy, Topowijono, Devi Farah Azizah. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 38, No 2.
- Firmanda, Ridho. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Cash Position Terhadap Kebijakan Dividen.
- Fahmi, Irham (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Pratiwi, Dwika, Rahmawati. (2016). Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio Dan Umur Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014.
- Rias Novianti Bella. (2017) *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. (Vol 17, No. 2)*.
- Resti, (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*, Skripsi, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Riyanto, Bambang (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sudana, Made. I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirni, Dwi. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Utang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan, Accounting Analysis Journal, Universitas Negeri Semarang, Vol.2, No. 1, Hal.1-12.
- Selfi Anggraeni Fauziah Hadi. (2014). Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan yang mengalami Financial Distress. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3, No. 5.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- \_\_\_\_\_ (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triwahyuningtias, M. (2012). *Analisa Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Komisaris Independen, Likuiditas dan Leverage Terhadap Terjadinya Kondisi Financial Distress*. Unpublished Thesis, Universitas di Ponegoro, Semarang.
- Tatang Ary Gumanti. (2013). *Kebijakan Dividen: Teori, Empiris, dan Implikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Vidia Paramita. (2016). *Pengaruh Penyebaran Kepemilikan, Jaminan Aset, Posisi Kas, dan Return On Asset terhadap Kebijakan Dividen*. (Vol. 5, No. 10).
- Widyatama, Ayu Dyah. (2017). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi*.